

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : BANTUAN PELAYANAN DAN PEMUTAKIRAN  
ADMINISTRASI DESA POCO LIKANG KABUPATEN  
MANGGARAI**

**KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)**

**ANGGOTA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)**

**MAHASISWA TERLIBAT: 4 ORANG**

**ALUMNI TERLIBAT: 1 ORANG**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU PAULUS  
RUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

**2018**

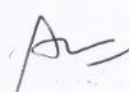
**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : **BANTUAN PELAYANAN DAN PEMUTAKIRAN ADMINISTRASI DESA POCO LIKANG KABUPATEN MANGGARAI**
  2. Ketua PkM:
    - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
    - b. NIDK : 8881950017
    - c. Jabatan : Dosen
    - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
    - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
    - f. Bidang Keahlian : Studi antar agama, budaya, sosial, Humaniora
    - g. Alamat surel (e-mail) : [fwidyawati10@gmail.com](mailto:fwidyawati10@gmail.com)
  3. Anggota PkM:
    - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A
    - b. NIDN : 0805055902
    - c. Jabatan : Dosen
    - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
    - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
    - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
    - g. Alamat surel (e-mail) : [yohservatiusboylon@gmail.com](mailto:yohservatiusboylon@gmail.com)

Anggota Lainnya

    - a. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
    - b. Alumni yang terlibat : 2 orang  - c. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No 10 Ruteng.
4. Lokasi kegiatan PkM
  - a. Wilayah Mitra : Desa Poco Likang
  - b. Kabupaten : Manggarai
  - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan iman umat
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1-4 Agustus 2018
7. Biaya : Rp. 2,500,000 (dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah)

  
Mengetahui,  
Ketua LPPM STKIP St. Paulus  
  
(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 1 Agustus 2018  
Ketua,  
  
(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



## **RINGKASAN**

Desa yang maju dan profesional sangat dibutuhkan oleh masyarakat dewasa ini khususnya dalam rangka untuk mempercepat kemajuan pembangunan bangsa dan dalam rangka optimalisasi pelayanan publik. Profesionalisme aparat desa perlu terus dilatih dan dihidupkan. Salah satunya adalah dengan memberikan bantuan pelayanan dan pemutakhiran administrasi desa. STKIP Santu Paulus sebagai perguruan tinggi yang berada di tengah masyarakat Manggarai memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan dan dampingan bagi desa dan aparatnya. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Olehnya, para dosen berinisiatif melakukan PkM dengan tema: **BANTUAN PELAYANAN DAN PEMUTAKIRAN ADMINISTRASI DESA POCO LIKANG KABUPATEN MANGGARAI**. PkM ini dilakukan dengan melibatkan 4 orang mahasiswa dan 1 orang alumni. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah: 1) memberikan sosialisasi administrasi desa; 2) membantu melakukan pelayanan administrasi desa; 3) membantu melakukan pemutakhiran data administrasi desa. Dengan PkM ini diperoleh luaran: 1)meningkatkan pengetahuan aparat desa mengenai administrasi desa; 2) tersedianya data desa yang lebih rapi dan mutakhir; 3) artikel Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

Kata Kunci: desa, data, pemutakhiran, pembangunan, profesionalisme

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Permendagri No 47 tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Menteri dalam Negeri Tjahyo Kumolo pada tanggal 11 Juli 2016. Peraturan ini ini dibuat untuk mewujudkan tertib administrasi yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam peraturan yang sama ditetapkan bahwa administrasi pemerintahan desa mencakupi keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa.

Administrasi Pemerintahan desa dapat terdiri dari 1) administrasi umum yang mencatat semua data umum sebuah desa seperti peraturan desa, aset desa, dan sebagainya pada Buku Administrasi Umum. 2) Administrasi Penduduk yaitu kegiatan pencatatan data dan informasi tentang kependudukan pada buku Adminsitasi Penduduk. 3) Administrasi Keuangan yaitu kegiatan pencatatan data dan informasi tentang keuangan Desa pada Buku Administrasi Keuangan. 4) Adminstrasi Pembangunan yaitu kegiatan pencatatan data dan informasi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada buku Administrasi Pembangunan.5) Administrasi lainnya yaitu kegiatan pencatatan data dan informasi tentang hal-hal lain pada buku administrasi lainnya.

Dewasa ini kebutuhan akan adminsitasi desa yang tertib dan baik semakin mendesak karena pelbagai alasan. Keberhasilan pemerintah desa sangat tergantung dengan adminsitasi desa. Adminsitasi desa bahkan menjadi tolok ukur keberhasilan pemerintahan desa karena merupakan fundasi dalam memperkuat dan mengembangkan pemerintah desa. Administrasi desa merupakan prioritas utama yang harus mendapat perhatian serius oleh pemerintah kecamatan. Dengan meningkatkan tertib adminsitasi pelayanan terhadap masyarakat akan lebih adil dan lebih efisien.

Untuk tercapainya adminsitasi desa yang tertib dan efisien sangat dibutuhkan kualitas aparat pemerintah desa yang memadai agar proses penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik, khususnya dalam pengelolaan administrasi desa. Dalam situasi desa yang Sumber daya manusianya rendah maka dibutuhkan pelatihan dan bantuan dari pihak luar.

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat Desa Pocolikang dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih aseli. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai.

Sebagai masyarakat aseli kehidupan mereka seharusnya sangat dekat dan harmonis dengan alam. Ada banyak tradisi dan upacara yang dilakukan untuk menjaga keseimbangan relasi mereka dengan lingkungannya. Di antara kegiatan tersebut adalah acara barong wae teku, acara hambor haju, acara roko molas Poco dan sebagainya. Semua kegiatan tersebut menegaskan hubungan yang baik antara manusia dengan lingkungan hidup. Bahkan dalam upacara roko molas poco, mereka menggambarkan hutan sebagai sumber rejeki dan sumber kehidupan bagi manusia.

Penghormatan yang baik terhadap lingkungan hidup juga didukung oleh Gereja katolik setempat yang mewajibkan umatnya untuk menanam pohon dan memelihara lingkungan secara baik. Di setiap tanah gereja diwajibkan untuk ditanami pohon. Sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa semua masyarakat desa Pondo beragama katolik. Mereka membentuk suatu wilayah gerejani yang disebut stasi Pondo. Stasi ini merupakan bagian dari paroki Santu Klaus Kuwu yang berada di keuskupan ruteng Flores. Sebagai masyarakat yang sederhana mereka sangat taat kepada pemimpin agama termasuk dalam rencana penanaman pohon.

Dari segi pendidikan masyarakat desa Pocolikang tergolong rendah. Sebagian besar mereka tidak tamat SD. Mereka kebanyakan petani. Mereka tidak punya latarbelakang untuk membaca. Mereka hidup dalam budaya lisan. Mereka juga kurang peduli dengan administrasi. Bahkan banyak dokumen pribadi yang penting kurang mereka hiraukan. Apalagi seluruh kehidupan sehari-hari tidak membutuhkan dokumen-dokumen. Karena itu mereka tidak dibiasakan untuk mengadministrasikan semua hal-hal yang dianggap penting dalam kehidupannya. Situasi tentunya juga mempengaruhi tempat kerja mereka. De facto ada banyak dokumen yang seharusnya ada di desa namun tidak ada. Data dan informasi tentang desa lebih banyak dinyatakan secara lisa daripada tertulis.

Karena itu masalah utama di desa Pocolikang adalah adanya pola pikir dan pola sikap yang tidak memperhatikan tertib administrasi di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama. Mereka juga memiliki wawasan dan pengetahuan yang minim tentang administrasi pemerintahan desa yang baik dan efisien. Seluruh cara kerja mereka lebih dipengaruhi oleh budaya dan tradisi lisan.

Kegiatan PKM ini hendak membukakan wawasan dan kesadaran akan pentingnya tertib administrasi pemerintahan desa. Dengan kegiatan ini mereka memiliki akan sikap positif terhadap pentingnya administrasi yang baik dan benar. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan pendampingan aparat desa dengan tema: Bantuan Pelayanan dan Pemutakhiran Administrasi desa Poco Likang Kabupaten Manggarai” . Solusi ini dirasakan relevan karena masyarakat desa Pondo masih memiliki struktur adat yang kuat.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan aparat desa Pocolikang. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang sama tentang tertib adminisai pemerintahan desa.
- peserta memiliki pemahaman yang benar administrasi pemerintahan desa
- peserta memiliki pemahaman yang benar tentang pelbagai jenis administrasi pemerintahan desa
- peserta memiliki perubahan sikap terhadap pentingnya administrasi desa
- peserta memiliki motivasi untuk membuat administrasi desa yang tertib dan efisien.
- terbentuknya aparat desat yang tertib dan disiplin administrasi desa
- terbentuknya kerjasama antara kampus dna mitra



## BAB 3

### METODE DAN HASIL KEGIATAN

#### 3.1 Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan. Dalam pendampingan diharapkan peserta memiliki pemahaman, sikap dan motivasi yang sama dalam menata dan membenah administrasi pemerintahan desa.

#### 3.2 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Hari Pertama, tanggal 1 Agustus 2018: Pendampingan membenahan dan penataan administrasi umum. Diharapkan peserta mampu melihat kekurangan dan kelemahan administrasi umum yang ada menatanya secara baru dan benar.
- Hari Kedua, Tanggal 2 Agustus 2018: Pendampingan membenahan dan penataan administrasi Penduduk. Diharapkan peserta mampu melihat kekurangan dan kelemahan administrasi Penduduk yang ada menatanya secara baru dan benar.
- Hari ketiga, tanggal 3 Agustus 2018: Pendampingan membenahan dan penataan administrasi keuangan. Diharapkan peserta mampu melihat kekurangan dan kelemahan administrasi keuangan yang ada menatanya secara baru dan benar.
- Hari ke empat, tanggal 4 Agustus 2018: Pendampingan membenahan dan penataan administrasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Diharapkan peserta mampu melihat kekurangan dan kelemahan administrasi Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat yang ada menatanya secara baru dan benar.

#### 3.4 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,
- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman

- menyediakan fasilitas pertemuan

### 3.5 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk aparat desa PocoLikang. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggaan akan pentingnya tertib administrasi pada peserta
- tanggapan positif dari masyarakat yang mendengar kegiatan ini

## BAB 4

### JADWAL dan BIAYA

#### 4.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan seminar dan lokakarya bertemakan “Bantuan Pelayanan dan Pemutakhiran Administrasi Desa Poco Likang Kabupaten Manggarai dilaksanakan di Desa Pocolikang selama empat hari berturut-turut pada tanggal 1-4 Agustus 2018.

#### 4.2 Biaya

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta lima ratus ribu rupiah (Rp 2 500 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.